

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL

Digital Generation For Digital Nation

**Muhammad Yassir, Husain
Syam, Hasanah Nur**

**Efektifitas Model AFL
Hots Berbasis Moodle**

Article Submitted : 27-05-2021

Article Accepted : 02-07-2021

Article Published : 08-08-2021

Efektifitas Model AFL Hots Berbasis Moodle

Muhammad Yassir^{1*}, Husain Syam², Hasanah Nur³

¹ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sulawesi Selatan

Email: myassir@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: husainsyam@unm.ac.id

³ Universitas Negeri Makassar

Email: hasanahunm@yahoo.com



©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the application of the AFL HOTS model based on the Moodle CMS. The questions to be answered through this research are: 1) How is the effectiveness of the model according to the teaching teacher? and 2) How effective is the application of the model according to students? This type of research data consisted of quantitative data and qualitative data, which were obtained from the research data collection instrument on the effectiveness of the implementation of the Moodle-based AFL HOTS model. The findings of the study show that the teacher assesses the application of the AFL HOTS model based on the Moodle LMS as very effective, namely with a value of 3.55 and students assessing with a score of 3.78 in the as very effective category.

Keywords: AFL; HOTS; Moodle.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan model AFL HOTS berbasis LMS Moodle. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: 1) Bagaimana efektifitas model menurut guru pengampu? dan 2) Bagaimana efektifitas penerapan model menurut siswa? Jenis data penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif, yang diperoleh dari instrument pengumpul data penelitian tentang efektivitas keterlaksanaan model AFL HOTS berbasis Moodle. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Guru menilai penerapan model AFL HOTS berbasis LMS Moodle adalah sangat efektif yaitu dengan nilai 3,55 dan siswa menilai dengan angka 3,78 dalam kategori sangat efektif.

Kata Kunci: AFL; HOTS; Moodle.

PENDAHULUAN

Penilaian pembelajaran saat ini sudah beralih dari *Assessment of Learning* (AoL) ke *Assessment for Learning* (AfL). Ini mengindikasikan bahwa penilaian pembelajaran tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran tetapi juga berlangsung di seluruh proses pembelajaran (ongoing). Hal tersebut menuntun guru dan siswa untuk menemukan permasalahan pembelajaran dan menyelesaikannya sesegera mungkin.

Implementasi AfL ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking* (HOTS) siswa. Penting bagi tenaga pendidik atau pimpinan sekolah untuk sadar dalam hal pentingnya mengajarkan keterampilan berfikir tingkat tinggi untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat eksis hidup di abad 21. Saat ini, desain pembelajaran di SMK telah diarahkan ke HOTS, sehingga pengembangan assessment HOTS adalah prioritas. Assessment adalah proses yang dilakukan sebagai langkah untuk mengevaluasi

kinerja seluruh sistem, menganalisis efektivitas pengajaran, dan memperoleh informasi dalam kerangka pengambilan keputusan terhadap siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa karakteristik pada pembelajaran berbasis AfL berbasis HOTS diantaranya adalah memberikan soal jenis HOTS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai dan merefleksikan diri (*Self Reflection*) serta pemberian umpan balik (*feedback*) antara siswa dan guru. Implementasi pemberian soal HOTS dan pengisian *Self Reflection* dan *corrective feedback* mengakibatkan peningkatan pemahaman dan terjalannya komunikasi yang positif dan intens antara guru dan siswa. Komunikasi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Jayakumar Bose, Zed Rengel, 2009).

Namun proses pelaksanaan AfL berbasis HOTS ini juga mempunyai kelemahan yaitu belum disajikan secara *realtime* atau segera. Pemberian *Self Reflection* dan *corrective feedback* secara cepat akan mengurangi waktu ketidakpastian siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberian *Self Reflection* dan *corrective feedback* secara cepat menggunakan media online terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran. Artikel Chena X., Breslowb L., & DeBoera J. (2018), berjudul “*Analyzing productive learning behaviors for students using immediate corrective feedback in a blended learning environment*”. Penelitian ini menunjukkan pola tertentu dari keterlibatan umpan balik yang mencerminkan strategi studi yang produktif dan secara signifikan memprediksi kinerja yang lebih tinggi. Hasil penelitian menemukan bahwa memberikan panduan untuk praktik instruksional dan pengembangan lanjutan dari alat umpan balik online memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Artikel Petrović J., Pale P., & Jeren B. (2017), berjudul “*Online formative assessments in a digital signal processing course: Effects of feedback type and content difficulty on students learning achievements*”. Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi penilaian formatif online dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan di pendidikan tinggi.

Artikel Suwono H., & Dewi E. K. (2019), berjudul “*Problem-based learning blended with online interaction to improve motivation, scientific communication and higher order thinking skills of high school students*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan interaksi online dapat meningkatkan motivasi, komunikasi ilmiah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan PBL yang dipadukan dengan interaksi online mampu mendorong motivasi siswa dan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu *Learning Management System* (LMS) yang dapat menunjang implementasi AfL berbasis HOTS di SMK adalah Moodle. Oleh karena itu, penulis bermaksud menguji efektifitas Moodle dalam implementasi Model AFL berbasis HOTS pada pembelajaran jaringan komputer di SMK.

METODE

Metode penelitian menggunakan kuantitatif kualitatif deskriptif. Diawali dengan uji keterbacaan, lalu uji terbatas dan dilanjutkan dengan uji diperluas. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK bidang komputer jaringan yang sedang mengikuti pembelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan pada semester ganjil 2020/2021 pada Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan. Jumlah subjek coba untuk penelitian ini adalah sebanyak 40 siswa dan 4 guru pengampu pembelajaran administrasi system jaringan dan pembelajaran bidang komputer jaringan, yang terdiri atas 10 siswa untuk uji keterbacaan, 10 siswa dan 2 guru untuk ujicoba terbatas dan 20 siswa dan 4 guru untuk ujicoba diperluas. Secara detail, sebaran subjek coba dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sebaran Subjek Coba Penelitian

Subyek	Kegiatan		
	Uji	Ujicoba	Ujicoba
Coba	Keterbacaan	Terbatas	Diperluas
Siswa	10	10	20
Guru	2	2	4

Uji coba penerapan model ini dilaksanakan dengan 2 (dua) tahap yaitu ujicoba terbatas yang dilaksanakan di SMKN 1 Soppeng dan ujicoba

diperluas dilaksanakan di SMKN 2 Barru dan SMKN 1 Soppeng. Pelaksanaan ujicoba dilaksanakan pada Semester ganjil TA 2020/2021.

Tabel 3.2 Contoh Bentuk Tabel

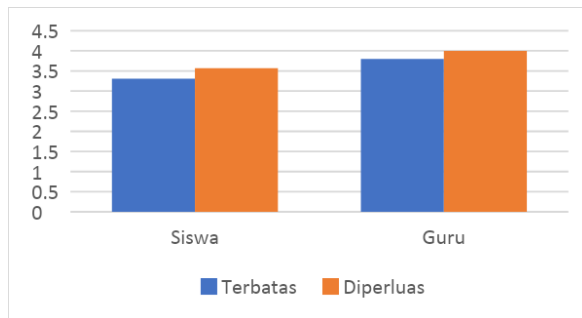
Komponen	Aspek yang diukur		Jenis Data	Skala	Instrument	Sumber data
	Efektifitas model dilihat dari pencapaian siswa	Peningkatan pemahaman dan HOTS siswa	Kuantitatif dan Kualitatif	1 – n (n = banyaknya langkah penyelesaian tugas/soal)	Soal/tugas berbasis HOTS, form penilaian dan pedoman penskoran/rubrik dan form SA dan SR	siswa
Kepraktisan dan efektifitas model		Peningkatan motivasi belajar, sikap dan perilaku positif siswa	Kuantitatif	1-4	Form angket dan observasi motivasi, sikap dan perilaku siswa	Siswa, guru dan pengamat
	Efektifitas model dilihat dari pencapaian guru	Keberhasilan pelaksanaan model dan peningkatan kualitas pembelajaran	Kuantitatif	1-4	Form angket Keefektifan model	Guru dan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.3 Hasil Angket Penilaian Keberfungsian (Keefektifan) Model

Uji	Rata-rata Hasil Penilaian		Rata-rata	Kategori
	Siswa	Guru		
Terbatas	3,31	3,8	3,55	Sangat Efektif
Diperluas	3,57	4	3,78	Sangat Efektif

Mencermati Tabel 3.3, tampak bahwa hasil penilaian siswa dan guru terhadap keberfungsian (keefektifan) model AFL berbasis HOTS baik pada ujicoba terbatas maupun diperluas secara keseluruhan menunjukkan sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa menurut siswa dan guru, model AFL berbasis HOTS telah mampu secara efektif dan sangat efektif dalam meningkatkan: (1) pemahaman, HOTS, motivasi belajar, sikap dan perilaku positif siswa dalam pembelajaran; (2) kualitas penilaian dalam pembelajaran; (3) kualitas pembelajaran; dan (4) meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih jelasnya, hasil penilaian keberfungsian/keefektifan model AFL berbasis HOTS oleh siswa dan guru pada ujicoba terbatas dan diperluas ini ditampilkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1

Diagram Keberfungsian/Keefektifan Model AFL berbasis HOTS oleh Siswa dan Guru pada Ujicoba Terbatas dan Diperluas

SIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Guru menilai penerapan model AFL HOTS berbasis LMS Moodle adalah sangat efektif yaitu dengan nilai 3,55 dan siswa menilai dengan angka 3,78 dalam kategori sangat efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Chena X., Breslowb L., & DeBoera J. (2018). Analyzing productive learning behaviors for students using immediate corrective feedback in a blended learning environment. *Komputers & Education* 117 (2018) 59–74 journal homepage: www.elsevier.com/locate/compedu
- Petrović J., Pale P., & Jeren B. (2017). Online formative assessments in a digital signal processing course: Effects of feedback type and content difficulty on students learning achievements. *Educ Inf Technol* (2017) 22:3047–3061 DOI 10.1007/s10639-016-9571-0
- Suwono H., & Dewi E. K. (2019). Problem-based learning blended with online interaction to improve motivation, scientific communication and higher order thinking skills of high school students. *AIP Conference Proceedings* 2081, 030003 (2019); <https://doi.org/10.1063/1.5094001>
 Published Online: 07 March 2019

Dasilva B. E., & Suparno. (2019). Development of The Android-Based Interactive Physics Mobile Learning Media (IPMLM) to Improve Higher Order Thinking Skills (HOTS) of Senior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series* 1397 - 012010. doi:10.1088/1742-6596/1397/1/012010